

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1 Skринing fitokimia ekstrak kental daun karas dari kondisi sampel yang berbeda menunjukkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, tanin, dan triterpenoid/steroid, sedangkan saponin tidak ditemukan pada semua sampel.
- 2 Daun karas pada ketiga kondisi (diinduksi ada gaharu, diinduksi tidak ada gaharu, dan tidak diinduksi tidak ada gaharu) memiliki potensi sebagai antioksidan dengan aktivitas sangat kuat, dengan nilai IC50 14 ppm sampai 32 ppm. Hasil uji t pada taraf 5% menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan daun karas tidak diinduksi dan tidak ada gaharu lebih baik dibandingkan kedua sampel lainnya.
- 3 Lingkungan tumbuh sampel penelitian ini memiliki tipe iklim A dengan kat28
- 4 egori dataran rendah. Tanaman sampel diinduksi ada gaharu dan diinduksi tidak ada gaharu tumbuh pada tanah ordo inseptisol, sedangkan sampel tidak diinduksi dan tidak ada gaharu tumbuh pada tanah ordo ultisol.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemanfaatan daun tanaman karas sebagai antioksidan disarankan menggunakan daun tanaman yang bersumber dari pohon yang tidak diinduksi dan tidak ada gaharu.
2. Disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan senyawa kimia apa saja yang terdapat dalam ekstrak daun gaharu menggunakan instrumen LC-MS secara kuantitatif.
3. Melakukan identifikasi jenis fungi patogen yang terdapat pada sampel tanaman karas diinduksi terdapat gaharu, karena belum terdapat penelitian yang menyampaikan informasi terkait jenis fungi patogen yang menyebabkan tanaman karas yang digunakan pada penelitian ini ada gaharu.